

Rotasi Pejabat Teras Pemkot Salatiga

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi melakukan rotasi dan. mutasi 10 pejabat 'teras' setingkat eselon II, Jumat (24/2). Dari sepuluh pejabat ini dua diantaranya adalah dua staf ahli walikota yang kini menduduki jabatan strategis. Sementara itu dua dinas di Salatiga dikosongkan belum ada pejabat definitif yakni Kepala DPUPR dan Kepala Dinas) Koperasi dan UKM. Dimana kepala DPUPR dirotasi menjadi staf ahli walikota bidang ekbang dan kepala Dinkop pensiun. Pejabat baru yang ditunjuk Sinoeng di awal 2023 ini, adalah Adhi Isnanto sebagai Kepala BPKPD, Agung Hendratmiko Kepala Bappeda, Ardiyantara, sebagai Kepala BKPSDM, Yayat Nurhayat sebagai Kepala Dinas Pariwisata. Valentino Tanto Haribowo sebagai Kepala Kesbangpol kemudian Slamet Setyo Budi sebagai Kepala Dinas Sosial, Susanto Adi W dipercaya untuk menduduki jabatan Kepala Dinas Tenaga Kerja.

Selanjutnya Muthoin,yang sebelumnya kepala Bappeda kini menjabat sebagai Kepala Dinas PMPTSP. Dua kepala dinas, yakni Martini sebelumnya Kadisnaker kini dirotasi dan menjadi Staf Ahli Walikota Bidang Kemasyarakatan. Yang terakhir Kepala DPUPR Suryana Adi alih tugas sebagai Staf Ahli Walikota Ekbang.,Pj Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengatakan mutasi dan rotasi Pejabat Eselon II itu hal yang wajar dalam sebuah organisasi pemerintah. Selain itu harus menjadi semangat baru bagi yang terlantik di lingkungan yang baru. "Pelantikan Pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Pemkot Salatiga merupakan hal yang wajar dalam organisasi pemerintah. (Sus)-f

Jalan Tol Semarang-Demak Diselesaikan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memastikan, persoalan pembebasan lahan Tol Semarang-Demak Seksi I segera diselesaikan. Pembangunan jalan tol untuk seksi tersebut masih ada kendala. Ada beberapa warga yang masih belum menerima ganti rugi.

Demikian dikatakan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang Sabtu (25/2), usai mendampingi Presiden Joko Widodo meresmikan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi II di Sayung. Saat peresmian itu, ada sejumlah warga yang menyampaikan persoalan yang dialami langsung kepada Presiden Joko Widodo. Ganjar mengatakan sangat senang dan berterima kasih karena sikap Presiden Jokowi yang dianggap luar biasa. Jokowi mau menemui perwakilan masyarakat yang merasa belum puas terkait proyek ini. Dalam pertemuan itu, Presiden Jokowi menyampaikan akan menyelesaikan persoalan secepatnya. Keluhan masyarakat sudah ditampung Jokowi dan disampaikan kepada menteri terkait.

"Tadi sudah ditemui dan Presiden mengatakan akan diselesaikan. Keluhan sudah ditampung dan langsung ditugaskan kepada para menteri. Insya Allah akan segera dibereskan. Nanti kami bantu," tegas Ganjar Pranowo. Seperti diketahui, Jalan Tol Semarang-Demak Seksi I belum rampung dikerjakan. Jalur tol yang dibangun di atas laut itu terkendala pembebasan lahan milik warga. Warga tidak mau jika lahan mereka dianggap hilang, meskipun kenyatannya lahan di sana sudah tidak terlihat lagi karena tertutup air laut. Pemerintah masih berupaya mencari jalan tengah. (Bdi)-f

Hujan Es Gegerkan Warga Boyolali

BOYOLALI (KR) - Fenomena alam berupa hujan es terjadi di Boyolali. Butiran es sebesar kelereng ini turun bersamaan dengan hujan lebat disertai angin kencang pada Sabtu (25/2/2023) sore. Kejadian hujan es sempat menggegerkan warga Boyolali. Sebab, peristiwa langka tersebut baru pertama kali terjadi. Salah satu warga Pusporenggo, Udin (43) mengatakan, diawali dengan kondisi langit mendung gelap kemudian turun hujan lebat dan angin kencang sekitar pukul 14.30 WIB. Saat hujan lebat itu juga disertai es yang berlangsung selama 10 menit.

"Tadi itu mendung gelap sekali. Terus hujan lebat disertai angin kencang. Tiba-tiba ada suara seperti dilempar batu, terus saya keluar dan melihat ada butiran es agak besar-besar seukuran kelereng. Sekitar 10 menit," ujarnya. Sedangkan hujan es juga terjadi di wilayah Kecamatan Teras, Wahyono warga setempat mengatakan, hujan lebat disertai es dan angin kencang menyebabkan pohon di sekitar pabrik garment Aditex tumbang hingga menimpa sepeda motor yang terparkir. Beruntung Tidak ada korban jiwa. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali yang mendapatkan laporan adanya pohon tumbang langsung terjun ke lokasi dibantu para relawan untuk melakukan penanganan. (R-3)-f

DIDUGA LAKUKAN PENAMBANGAN LIAR
Alat Berat dan Lima Orang Diamankan

MAGELANG (KR) - Beberapa alat berat, yang diduga dipergunakan untuk melakukan penambangan pasir di wilayah Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, berhasil diamankan tim Sat Reskrim Polresta Magelang, Sabtu (25/2) lalu. Informasi yang diperoleh KR dari Humas Polresta Magelang, Minggu (26/2), menyebutkan beberapa alat berat tersebut kini diamankan di halaman belakang Polsek Borobudur Magelang.

Ada 5 orang yang sempat dimintai keterangan di Polresta Magelang berkaitan dengan kegiatan penambangan pasir secara liar ini. Sabtu siang lalu tim Polresta Magelang memperoleh informasi berkaitan dengan kegiatan penambangan, tim langsung menuju ke lokasi dan melakukan penindakan. "Pada saat dilakukan penggerebekan, 5 orang diamankan. Selain itu sebanyak 5 alat berat jenis backhoe serta 4 kendaraan truk pengangkut pasir ditemukan sedang beroperasi melakukan penambangan di lokasi," kata Kasat Reskrim Polresta Magelang Kompol Rifeld Constantien Baba yang memimpin penggerebekan. (Tha)-f



KR-Dokumen

Salah satu alat berat saat diangkut menggunakan kendaraan besar.

Guyub Rukun Bebarengan Membangun Purworejo



dimulai saat era damai setelah Perang Jawa dengan pembangunan berbagai infrastruktur penting seperti Bendung Kedung Putri dan Bendung Boro yang menjadi sumber pengairan ribuan petani.

Lalu pada masa sekarang, pembangunan pun semakin masif dilakukan dengan hasil yang bisa dirasakan masyarakat.

"Dari aspek historis dan filosofis, nama Purworejo dimaknai sebagai awal kemakmuran dan ini menjadi motivasi untuk terus melaksanakan pembangunan untuk mewujudkan kemakmuran yang nyata bagi seluruh warga masyarakat," kata Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM, kepada KR, Minggu (26/2). Menurutnya, hasil-hasil pembangunan itu sudah mulai dirasakan oleh masyarakat. Kabupaten Purworejo saat ini dilengkapi dengan berbagai infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi, pelayanan publik, hingga pariwisata.

Geliat wilayah Purworejo juga semakin terasa karena pemerintah juga membangun infrastruktur

KABUPATEN

Purworejo memasuki usia 192 tahun pada 27 Februari 2023. Selama hampir dua abad itu, sebanyak 21 adipati dan bupati secara konsisten terus membangun Kabupaten Purworejo. Purworejo terus bersolek,

tur strategis seperti Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), kawasan Borobudur, Bendungan Bener, serta rencana tol Cilacap-Yogyakarta. "Serangkaian kegiatan pembangunan baik yang dilakukan pembak maupun pemerintah pusat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Purworejo," tuturnya.

Agus Bastian mencontohkan persentase kemiskinan yang trennya mengalami penurunan dalam delapan tahun terakhir. Berdasarkan atas data Badan Pusat Statistik (BPS) Purworejo, jumlah penduduk miskin di Purworejo mencapai 14,27 persen dari total penduduk tahun 2015, lalu turun menjadi 13,91 persen tahun 2016, 13,81 persen tahun 2017, 11,67 persen tahun 2018, 11,45 persen tahun 2019. Namun, sempat ada kenaikan persentase penduduk miskin pada tahun 2020 menjadi 11,78 persen dan 2021 menjadi 12,40 persen karena efek pandemi Covid-19. "Tapi pada tahun 2022, persentase penduduk miskin kembali bisa diturunkan menjadi 11,53 persen," terangnya.

Ditambahkan, pembangunan manusia di Kabupaten Purworejo juga mengalami kemajuan yang ditandai dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM Tahun 2022 bahkan tetap mengalami kenaikan 0,62 poin dari 72,98 menjadi 73,60. IPM Purworejo berada di atas Jawa Tengah yang mencapai 72,79 dan IPM nasional 72,91. Indikator hasil pembangunan yang mengalami perkembangan menggembirakan itu, kata Bupati, tidak lantas membuat Purworejo berhenti menata diri. Salah satu semangat membangun itu, lanjutnya, diwujudkan dengan penentuan tema Hari Jadi ke-192 Pur-

worejo yakni Guyub Rukun Bebarengan.

"Titik beratnya adalah pada upaya nyata dari niat baik yang sudah terbangun untuk direpresentasikan dalam kolaborasi antar sektor, sehingga mewujudkan percepatan pembangunan menuju visi Purworejo Berdaya Saing 2025," tegasnya. Dikatakan, hari jadi merupakan momentum untuk melakukan refleksi atas capaian yang sudah diraih serta sarana introspeksi atas berbagai kekurangan. "Refleksi dan introspeksi merupakan bekal penting yang akan menjadi pijakan untuk melangkah lebih baik di masa depan," tandasnya. (Jas)-f



KR-Jarot Sarwosambodo

Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM dan Wabup Hj Yuli Hastuti SH.

KPU Sukoharjo Bekali Pantarlih Aplikasi E-Coklit

SUKOHARJO (KR) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo masih memantau proses pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih Pemilu 2024 yang dilakukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih).

Belum ditemukan kendala besar di lapangan mengingat Pantarlih telah dibekali dua metode Coklit manual dan online aplikasi. Berdasarkan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) Tahun 2022 dari Kementerian Dalam Negeri dan Dinas Pendidikan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sukoharjo diketahui ada 899.407 jiwa.

Ketua KPU Sukoharjo Nuril

Huda, Sabtu (25/2) mengatakan, Pantarlih masih terus melakukan Coklit data pemilih Pemilu 2024. Selama proses tersebut KPU Sukoharjo tetap memantau. Sampai sekarang belum ditemukan kendala besar atau temuan menonjol. Coklit dilakukan berdasarkan DP4 Tahun 2022 dari Kementerian Dalam Negeri dan Dispendukcapil Sukoharjo diketahui ada 899.407 jiwa.

Dilaunching KUR Super Mikro Bunga Tiga Persen

SEMARANG (KR)- Kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat Pandemi Covid-19 direspons cepat oleh pemerintah dengan meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro. Kredit ini dapat dimanfaatkan pelaku usaha kecil karena suku bunga yang sangat kecil, yakni hanya tiga persen setahun.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meluncurkan KUR Super Mikro secara virtual. Peluncuran KUR Super Mikro dilaksanakan di Solo, Sabtu (25/2). Ganjar berharap ini akan mendorong kemandirian ekonomi rakyat. "Kami terima kasih dengan Kemenko Perekonomian karena Jawa Tengah dipilih sebagai tempat untuk meluncurkan Kredit Super Mikro dengan suku bunga yang hanya tiga persen pertahun. Solo dipakai sebagai tempatnya bersama Bank Jateng,i ujarnya.

Ganjar mengatakan, pemilihan Jawa Tengah sebagai tempat peluncuran KUR Super Mikro bukan tanpa alasan. Melainkan kondisi ekonomi yang menurut Ganjar harus direspons cepat. Ganjar menceritakan proses perjalanan KUR yang terus diturunkan bunganya oleh

Presiden Joko Widodo. Dari semula bunga sebesar 12 persen, turun menjadi 9 persen. Kemudian, bunga turun menjadi 6 persen dan saat ini bunga turun menjadi 3 persen.

Jateng lebih dulu mempunyai KUR dengan suku bunga 7 persen yang kemudian diikuti pemerintah pusat dengan 6 persen. Kemudian Jawa Tengah pernah juga menjadi tempat uji coba kredit usaha mikro untuk peternakan dengan suku bunga 6 persen di Wonogiri.

"Ternyata yang mengkasus KUR ini sangat banyak wabil khusus usaha kecil dan mikro, dan Alhamdulillah di Jawa Tengah bisa berjalan optimal. Jawa Tengah hampir dua tahun berturut-turut menjadi penyalur KUR tertinggi di Indonesia. Ini artinya masyarakat merasa mendapatkan manfaat. Pendampingan pemda, dari perbankan menjadi penting untuk kita dorong agar ada kemandirian di tingkat pengusaha yang kecil dan mikro," ujar Ganjar. Mantan anggota DPR RI itu mengatakan, respons cepat ini sejalan dengan program UMKM naik kelas. (Bdi)-f

PULUHAN PEMANGKU ADAT DAN BUDAYA
Terima Kekancangan Projo Mangkualam II

MAGELANG (KR) - Sebanyak 55 orang berasal dari para Tokoh Agama, Pemangku, Pelaku Adat Budaya dan Pelaku Seni Budaya Borobudur dan Magelang mendapatkan Anugerah Gelar Kekancangan dari Projo Mangkualam II Surakarta. Penyerahan gelar disampaikan oleh KGPAA Mangkualam II Pangeran Adipati Arya Mangkualam II, di Omah mBudur, Selasa (21/2).

Ke-55 orang yang mendapat gelar tersebut, sepuluh orang mendapat gelar Raden Tumenggung, dan 45 orang mendapat gelar Raden Ngabehi. Selain itu, ada dua tokoh agama di Borobudur, yakni Kyai Toha Mansyur (Syuriah PC NU Kabupaten Magelang) dan Kyai Mursidi (Syuriah MWC NU Borobudur), mendapat gelar Raden Haryo. Sedangkan Owner Omah mBudur yang juga pelaku seni serta pengrajin, Nuryanto, mendapat gelar Ki Ajar Kriyakartika atau Ki Singo Dikoro.

Menurut Nuryanto yang juga anggota Matra (Masyarakat Adat Nusantara) itu, kegiatan ini juga sebagai bagian dari nguri-uri budaya atau melestarikan budaya daerah dalam hal ini adalah Budaya Jawa. Kegiatan tersebut juga mengambil momentum perayaan ulang tahun Pendiri Matra, yaitu Pangeran Adipati Arya Mangkualam Dua. "Kegiatan dipusatkan di Omah Budur Desa Wanurejo Borobudur, Selasa kemarin dengan berbagai pertunjukan kesenian seperti Wayang, Tarian Jawa dan lain-lain," katanya. (Bag)-f

Tukar Sampah dengan Sayuran di HPSN Klaten

KLATEN (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Klaten berkolaborasi dengan PT Tirta Investama Klaten, Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten, dan sejumlah elemen lainnya, menggelar aksi edukasi pilah dan olah sampah di arena car free day, Minggu (26/2).

Aksi dilakukan dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Dalam kegiatan ini, sejumlah pengunjung car free day juga bisa menukar sampah dengan sayur mayur yang disediakan oleh para relawan sedekah sampah.

Kepala DLH Klaten, Srihadi mengemukakan, aksi pilah sampah dan olah sampah dilakukan di halamam Mall Pelayan Publik (MPP) agar masyarakat pengunjung car free day banyak yang datang, sehingga mereka tahu pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

Kegiatan juga diisi dengan art performance dari SD Alam Harapan Kita dan mahasiswa Unwidha. Orasi bersama dari mahasiswa Unwidha, Komunitas Belajar Minim Sampah, Sedekah

Sampah, LPTP - Pusur Institute, Eco Enzyme Nusantara, dan Samtaku.

Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis dari Puskesmas Trucuk 1, meliputi pemeriksaan gula darah, tensi, vaksinasi, konseling kesehatan, serta pembagian buah dan sayur gratis.

Diramaikan juga dengan pameran produk dari empat sekolah adiwiyata dan komunitas bank sampah.

Warek III Unwidha Daru Pratomo mengemukakan, sebelum kegiatan tersebut, Unwidha sudah memulai kerjasama dengan mitra peduli sampah untuk menginisiasi pengelolaan sampah secara baik.

Selanjutnya akan melakukan kegiatan melalui KKN, kegiatan Ormawa, dan juga akan memperluas mitra kerja dengan sekolah-sekolah, khususnya sekolah adiwiyata.

"Tim kami seperti Ibu Yulinda, akan menggerakkan teman-teman mahasiswa, civitas akademik, melalui program-program pendidikan. Intinya kami pada

gerakan edukasi," kata Daru Pratomo.

Titik Susana dari Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) mitra CSR PT Tirta Investama Klaten, mengemukakan, rangkaian kegiatan HPSN telah dimulai sejak 21 Februasi dengan aksi bersih sungai di wilayah Karanganom, dan akan

ditutup dengan rakor bersama.

"Melihat kondisi masyarakat sekarang, kita masih perlu waktu untuk menciptakan pengelolaan sampah sampai tuntas. Harus dimulai dari diri kita sendiri, keluarga, baru menjangkau sekitar kita. Kalau ambil langsung skala besar, masih sulit," jelas Titik Susana. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Ibu-ibu menukarkan sampah dengan sayuran.